

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Di era digital ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin marak, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Salah satu bentuk TIK yang sedang berkembang pesat adalah penggunaan *e-money*. *E-money* adalah alat pembayaran elektronik yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi keuangan secara non-tunai.

Penggunaan pembayaran non tunai saat ini, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, telah meningkat pesat berkat berbagai inovasi, yang menjadikannya semakin efisien, aman, cepat, dan nyaman. Karena pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, banyak perubahan yang terjadi dalam gaya hidup masyarakat, termasuk gaya hidup santri. Hal ini menyebabkan banyak perubahan dalam ekonomi, keamanan, budaya, dan pendidikan santri. Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan

organisasi memilih, membeli, dan menggunakan barang, jasa, gagasan, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Dewi, 2021).

Faktor terjadinya produksi dan distribusi adalah konsumsi. Orang yang melakukan produksi disebut dengan produsen, sedangkan orang yang melakukan distribusi disebut dengan distributor. Tanpa konsumsi, seseorang tidak dapat melakukan kegiatan produksi maupun distribusi. Konsumsi adalah kegiatan masyarakat dalam menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Orang yang melakukan konsumsi disebut dengan konsumen.

Sebelum munculnya uang elektronik, hanya sedikit orang di Indonesia yang mengetahui pembayaran non-tunai. Pembayaran non-tunai menjadi hal yang marak digunakan karena adanya kartu kredit yang dulunya hanya digunakan oleh kalangan menengah ke atas karena mendapat kepercayaan tinggi dari pihak perbankan. Dengan adanya uang elektronik atau *e-money*, semua orang dapat bertransaksi dengan mudah. Perkembangan *financial technology (fintech)* termasuk *e-money* telah mengubah ruang transaksi keuangan secara global. Namun, di lingkungan tertentu penggunaan *e-money* ini masih terbatas, terkhusus dalam lingkup pesantren. Penggunaan *e-money* berupa *e-santri* ini menawarkan efisiensi dan transparansi kepada orangtua santri

di Pondok Pesantren Al-Barokah. Namun, masih banyak santri yang lebih percaya bahwa uang tunai lebih praktis dan efektif untuk transaksi sehari-hari dibandingkan menggunakan *e-santri*.

Berdasarkan informasi yang diberikan Bank Indonesia, nilai transaksi penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp52.545,8 triliun. Nilai transaksi tersebut naik menjadi Rp58.478,24 triliun pada tahun 2023. Data ini menunjukkan bahwa dari tahun 2022-2023 mengalami kenaikan (Prabawati, 2024).

Pondok pesantren Al-Barokah merupakan pondok pesantren salafi kontemporer yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan tetap menitikberatkan pada ajaran-ajaran keagamaan pondok pesantren tradisional melalui kajian kitab-kitab kuning klasik. Pesantren ini di dirikan pada tanggal 29 Februari 1996 berdasarkan Akta Notaris Syahrudin No.167 yang berlokasi di Jl. Salmin no. 01 Kp. Kadomas, Kelurahan Kadomas Kecamatan dan Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Pendiri pondok pesantren Bina Insani Al- Barokah ini adalah K.H Mukhidin Abdillah, S.Pd., M.E.Sy (Munawaroh, 2024).

Para santri pondok pesantren Al-Barokah diharuskan untuk tinggal di asrama, maka dari itu setiap bulan orang tua atau wali santri harus datang ke pondok untuk menjenguk putra-putrinya dan mengurus segala keperluan mereka. Mulai dari kebutuhan pondok maupun sekolah, termasuk melakukan cicilan pembayaran tunggakan uang belum terselesaikan oleh orang tua/wali santri. Biasanya orang tua/wali memberikan jatah uang untuk satu bulan. Dari pemegangan uang tunai muncul beberapa masalah, diantaranya laporan kehilangan, pemborosan, dan potensi kabur serta pembayaran kewajiban pondok yang tidak dibayarkan.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, Pondok Pesantren Al-Barokah juga tidak ketinggalan untuk menerapkan penggunaan uang elektronik. Pondok Pesantren Al-Barokah bekerja sama dengan perusahaan swasta dan menerbitkan uang digital menggunakan kartu dan aplikasi yang diberi nama *e-santri*. Aplikasi ini bisa di instal di *Smartphone* orang tua/wali santri yang nantinya bisa digunakan untuk memantau pengeluaran Santri dari jarak jauh.

Fungsi dan kegunaannya meliputi sebagai alat transaksi pembelian Santri, kartu identitas Santri dan kartu pembayaran dari

orang tua atau wali Santri. Sistem pembayaran ini terpusat seluruhnya di kantor perusahaan yang mengelola *e-santri* dan bekerjasama dengan pondok pesantren. Keberadaan *e-santri* mampu menjawab kebutuhan pembayaran di area pondok yang selama ini diterapkan di Pondok Pesantren Al-Barokah, dengan harapan dapat melakukan pembayaran secara cepat, tepat dan efektif. Penerapan uang elektronik atau yang dikenal dengan *e-santri* dimaksudkan sebagai mekanisme pembayaran yang mengutamakan kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam bertransaksi tanpa harus membawa uang tunai.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Barokah menunjukkan perkembangan jumlah pengguna *e-santri* dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1

Jumlah Pengguna *E-Santri* dari Tahun 2022-2024

Tahun Ajaran	Pengguna <i>e-santri</i>		Total	% Perubahan
	Santri Putra	Santri Putri		
2022	122	169	291	-

2023	115	153	268	▼ 7.9%
2024	89	100	188	▼ 29.8%

Sumber: data pengguna *e-santri* pondok pesantren Bina Insani Al-Barokah tahun 2022-2024

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwasannya terjadi penurunan pengguna *e-santri* secara konsisten dari tahun 2022 sampai tahun 2024, dengan penurunan terbesar pada tahun 2024 sebesar 29,8%. Santri putri konsisten menjadi pengguna dominan dengan rasio 53 : 47 pada tahun 2024.

Dengan demikian, sasaran penerapan penggunaan uang elektronik *e-santri* pada penelitian ini ialah santri putri Pondok Pesantren Al-Barokah, Kadomas, Kabupaten Pandeglang.

Tabel 1.2
Jumlah Santri Putri Pondok Pesantren Al-Barokah Pandeglang Tahun 2024

Tahun Ajaran	Kelas			Jumlah
	Ula	Wustha	‘Ulya	
2024 - 2025	35	30	35	100

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Pandeglang (Munawaroh, 2024).

Informasi tersebut berdasarkan data administrasi Pondok Pesantren Al-Barokah Pandeglang, seluruh santri baik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diwajibkan menggunakan sistem pembayaran elektronik berbasis *e-santri*.

Menurut Suryani (2008), gaya hidup lebih menunjukkan bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang, bagaimana memanfaatkan waktunya serta kepribadian lebih merujuk pada karakteristik internal (Alamanda, 2018). Gaya hidup di lingkup pesantren terbentuk dari lingkungannya sendiri, dimana salah satu pemicunya adalah lingkungan pertemanan. Lingkungan pesantren memiliki ciri khas tersendiri, dimana semua aspek kehidupan santrinya mulai dari aktivitas ibadah, belajar hingga sosial berjalan dengan suasana yang disiplin dan terstruktur. Oleh karena itu, pertemanan atau interaksi antar santri adalah komponen yang sangat penting dalam menentukan gaya hidup di pesantren.

Kebiasaan dan kecenderungan seorang santri dalam penggunaan suatu merek atau brand sering dipengaruhi oleh banyak faktor, baik di dalam pesantren seperti nilai-nilai agama, tradisi, dan pendidikan maupun di luar pesantren seperti teknologi, trend pasar, dan

pengaruh media. Loyalitas merek bukan hanya soal seberapa sering seseorang menggunakan atau membeli suatu produk, tetapi juga menunjukkan tingkat kepercayaan, kepuasan, dan keterikatan emosional terhadap merek tersebut. Fenomena ini dapat diamati dalam konteks kehidupan santri di pondok pesantren, termasuk dalam penggunaan produk sandang seperti kerudung.

Kerudung Varisha merupakan salah satu merek yang paling banyak digunakan dan dikenal di lingkungan pesantren Al-Barokah. Merek ini lebih banyak dipilih oleh para santri dibandingkan dengan merek pesaing. Meskipun ada banyak pilihan kerudung dengan model, warna, dan harga yang kompetitif, fenomena ini menunjukkan kesetiaan merek yang kuat terhadap kerudung merek Varisha.

Peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Aplikasi *E-Santri*, Gaya Hidup dan Loyalitas Merek bagi santri di Pondok Pesantren Al-Barokah Pandeglang, karena banyaknya keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Aplikasi *E-Santri*, Gaya Hidup dan Loyalitas Merek Terhadap Pola Konsumsi Santri (Studi Kasus Santri Putri Kelas 'Ulya Pondok Pesantren Al-Barokah, Pandeglang)"**

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diidentifikasi pada penelitian ini:

1. Keterbatasan akses dan pengetahuan santri terhadap *e-santri*
2. Lemahnya santri dalam mengelola uang tunai
3. Perubahan gaya hidup yang didominasi oleh lingkungan
4. Loyalitas terhadap suatu merek yang dipengaruhi oleh trend yang sedang viral.

C. Batasan Masalah

Mengingat berbagai permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini, maka dianggap perlu melakukan pembatasan masalah agar dapat lebih berkonsentrasi pada masalah-masalah yang perlu diselesaikan. Penelitian ini memfokuskan beberapa batasan masalah, diantaranya:

1. Populasi penelitian adalah santri putri Pondok Pesantren Al-Barokah
2. Santri yang menggunakan *e-santri*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Aplikasi *e-santri*, gaya hidup dan loyalitas merek berpengaruh secara parsial terhadap pola konsumsi santri?

2. Seberapa besar Pengaruh Aplikasi *e-santri*, gaya hidup dan loyalitas merek berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi santri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis Aplikasi *e-santri*, gaya hidup dan loyalitas merek berpebgaruh secara parsial terhadap pola konsumsi santri
2. Untuk mengetahui seberapa besar aplikasi *e-santri*, gaya hidup dan loyalitas merek berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi santri.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi santri pondok pesantren Al-barokah dalam menggunakan *e-santri* dengan baik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermnfaat bgi pengembangan ilmu digitalisasi uang elektronik serta dapat meningkatkan keamanan yang tingi. Dengan menggunakan pembayaran melalui *e-money*

berupa *e-santri* dilingkungan pondok pesantren, walisantri dapat mengontrol transaksi yang dilakukan anaknya secara online.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca dapat memahami dan mempelajari kerangka pemikiran yang digunakan untuk menyusun proposal ini, maka penulis akan merangkai sistematika pembahasan secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah:

Bab ke-satu yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka peikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab ke-dua yaitu kajian teoritis yang menjelaskan kajian teoritis tentang *e-santri*, gaya hidup dan loyalitas merek, hubungan antar variabel dan hipotesa.

Bab ke-tiga yaitu metodologi penelitian yang memaparkan pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih saat melakukan penelitian. Besaran populasi sebagai topik penelitian dan penjelasan mengenai ciri-ciri populasi kemudian disajikan, peneliti juga memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar mewakili dan mampu menjelaskan keadaan populasi. Pada subbab selanjutnya akan menjelaskan tentang waktu, metode dan teknik yang akan digunakan pada penelitian ini.

Pembahasan akhir adalah analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ke-empat yaitu analisis data dan pembahasan. Penulis akan mengemukakan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al-Barokah, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reabilitas, deskripsi variable penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Bab ke-lima yaitu penutup yang memaparkan tentang kesimpulan terhadap apa yang telah diteliti oleh peneliti mengenai Pengaruh Aplikasi *e-santri*, gaya hidup dan loyalitas merek terhadap pola konsumsi santri, serta memberikan saran-saran dan kata penutup.